

ABSTRAK

Fluktuasi pada realisasi penerimaan pajak serta tingginya tunggakan pajak penghasilan orang pribadi menunjukkan tingkat kesadaran wajib akan pentingnya membayar pajak penghasilan masih sangatlah kurang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada KPP Madiun. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan data daftar laporan penerimaan pajak tahun 2019 – 2023, daftar jumlah WPOP yang terdaftar di KPP, daftar jumlah kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh KPP, dan daftar jumlah SPT yang lapor tepat waktu dan terlambat lapor. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun dengan populasi penelitian yaitu wajib pajak orang pribadi (WPOP). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh dan digunakan sebanyak 131 wajib pajak. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan diukur menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, tetapi sosialisasi perpajakan dan pemeriksaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, sedangkan kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, pemeriksaan pajak dan sanksi pajak secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Pajak, Penerimaan Pajak

ABSTRACT

Fluctuations in the realization of tax revenues and the high level of personal income tax arrears indicate that the level of mandatory awareness of the importance of paying income tax is still very low. The aim of this research was to determine the influence of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Audit and Tax Sanctions on Personal Income Tax Revenue at KPP Madiun. The variables of this research are measured by data from the list of tax revenue reports for 2018 - 2022, the list of the number of WPOP registered with the KPP, the list of the number of socialization activities held by the KPP, and the list of the number of SPTs that were reported on time and reported late. The location of this research is the Madiun Pratama Tax Service Office with the research population being individual taxpayers (WPOP). The sampling technique used a purposive sampling method and the samples obtained and used were 131 taxpayers. The data obtained in this research is primary data obtained from distributing questionnaires and measured using a Likert scale. The data analysis techniques for this research are descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the IBM SPSS Version 22 program. The results of this research show that Taxpayer Awareness and Tax Sanctions partially have a significant effect on Personal Income Tax Revenue, but Tax Socialization and Tax Inspection partially have no effect on Personal Income Tax Revenue. Meanwhile, Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Audit and Tax Sanctions simultaneously or together have a significant effect on Personal Income Tax Revenue.

Keywords: *Tax Awareness, Socialization of Taxation, Tax Inspection, Tax Sanctions, Tax Acceptance*